

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat di paparkan dari analisis dan pembahasan uji data DPK, *CAR*, *NPF*, dan *FDR* terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Bank BCA Syariah:

1. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel DPK tidak memiliki pengaruh parsial terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank BCA Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun DPK terus meningkat, bank belum memanfaatkannya secara optimal untuk pembiayaan atau terdapat akses likuiditas yang tidak dimanfaatkan secara efisien.
2. Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel *CAR* berpengaruh terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank BCA Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bank dengan rasio modal yang tinggi cenderung lebih konservatif dan berhati-hati dalam mendistribusikan pembiayaan, kemungkinan melalui kriteria yang lebih ketat, yang pada akhirnya memperlambat pertumbuhan pembiayaan.
3. Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel *NPF* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank BCA

Syariah. Hasil ini dapat diartikan bahwa bank sedang aktif merestrukturisasi pembiayaan bermasalah, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan pembiayaan.

4. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel *FDR* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank BCA Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bank secara efektif menyalurkan dana dari pihak ketiga, yang menggambarkan aktivitas penyaluran pembiayaan yang kuat.
5. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa seluruh *DPK*, *CAR*, *NPF*, dan *FDR* berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan pembiayaan Bank BCA Syariah antara tahun 2015 dan 2024. Sekitar 55,6% variasi pertumbuhan pembiayaan dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan, sedangkan 44,4% sisanya disebabkan oleh variabel di luar model penelitian seperti profitabilitas, Inflasi, suku bunga, kebijakan moneter dan yang lainnya..

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi dan saran perbaikan sebagai berikut bagi Bank BCA Syariah dan penelitian selanjutnya:

1. Meskipun dana pihak ketiga (DPK) terus meningkat, Bank BCA Syariah perlu meninjau strategi untuk memastikan alokasi dana tersebut lebih baik untuk pembiayaan produktif. Selain itu, bank dapat menjaga keseimbangan antara rasio *CAR* dan *FDR* agar modal dan dana yang dihimpun dapat digunakan secara efektif sebagai sumber pembiayaan. Demi kelancaran kegiatan produktif, baik dana yang dihimpun maupun modal internal tidak boleh dibiarkan mengendap, karena mayoritas masyarakat bergantung pada pembiayaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi titik awal bagi peneliti selanjutnya. Untuk mencapai hal ini, ukuran sampel ditingkatkan dan variabel eksternal seperti inflasi, suku bunga acuan, pertumbuhan ekonomi, dan kebijakan moneter baiknya dipertimbangkan. Selanjutnya, studi perbandingan dengan bank syariah lain baiknya dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan pembiayaan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang peran bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran pembiayaan, khususnya di sektor UMKM.